

ABSTRAK

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIK)
BINA HUSADA PALEMBANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
Skripsi, 2 Agustus 2024**

SEPTIANA KURNIAWATI

**Analisis Kualitas Air Sumur Bor Di Kelurahan Makarti Jaya Kecamatan Makarti
Jaya Kabupaten Banyuasin Tahun 2024
(xvii + 85 halaman + 12 tabel + 2 bagan + 12 lampiran)**

Pada 2022, masih ada 35,3 juta orang di Indonesia yang tidak memiliki akses air bersih dan layak. Beberapa upaya yang dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan air bersih bagi masyarakat salah satunya adalah membangun sarana sumur bor. Sumur bor perlu mendapat perhatian, karena rentan terhadap pencemaran rembesan kotoran manusia dan hewan serta penggunaan rumah tangga domestik.

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi 14 sumur bor di Kelurahan Makarti Jaya Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin pada bulan Juni 2024 dengan menggunakan teknik sampling *Purposive Sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah univariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kandungan besi (Fe) terdapat 13 dari 15 sampel yang tidak memenuhi baku mutu, pH air terdapat 13 dari 14 sampel yang tidak memenuhi baku mutu, kekeruhan air terdapat 9 dari 14 sampel yang tidak memenuhi baku mutu, bau air terdapat 13 dari 14 sampel yang tidak memenuhi baku mutu, dan warna 100% tidak memenuhi baku mutu sesuai standar Permenkes RI No 2 Tahun 2023.

Disimpulkan dari 14 sampel air sumur bor yang di uji bahwa tidak ada air sumur yang layak di gunakan untuk keperluan sehari - hari berdasarkan Permenkes RI No 2 Tahun 2023. Disarankan agar pemerintah setempat/instansi terkait dapat memberikan sosialisasi mengenai letak sumur untuk tidak terlalu dekat dengan sumber pencemar. Dan juga dapat bekerja sama dengan instansi kesehatan lingkungan setempat untuk menyediakan *filter* air dan pembagian kapur *tohort* untuk menetralkan kadar pH.

Kata kunci : Analisis, Kualitas, Air Sumur Bor
Referensi : 2001 - 2024

ABSTRACT
COLLEGE OF HEALTH SCIENCES
BINA HUSADA PALEMBANG
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
Thesis, August 2th 2024

SEPTIANA KURNIAWATI

Water Quality Analysis of Drilled Wells in Makarti Jaya Village, Makarti Jaya District, Banyuasin Regency in 2024
(xvii + 85 pages + 12 tables + 2 charts + 12 appendices)

In 2022, there are still 35.3 million people in Indonesia who do not have access to clean and decent water. One of the efforts made to meet the needs of clean water for the community is to build drilled well facilities. Drilled wells need attention, because they are susceptible to pollution seepage of human and animal manure and domestic household use.

This study is quantitative descriptive with a population of 14 drilled wells in Makarti Jaya Village, Banyuasin Regency in May 2024 using the Purposive Sampling technique. The data analysis used in this study is univariate.

The results showed that the iron (Fe) content was 13 out of 15 samples that did not meet the quality standards, the pH of the water was 13 out of 14 samples that did not meet the quality standards, the turbidity of the water was 9 out of 14 samples that did not meet the quality standards, the smell of water was 13 out of 14 samples that did not meet the quality standards, and the color was 100% not meeting the quality standards according to the standards of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 2 of 2023.

It was concluded from the 14 borewell water samples tested that there was no well water that was suitable for daily use based on the Indonesian Minister of Health Regulation No. 2 of 2023. It is recommended that the local government/related agencies can provide socialization about the location of the well so that it is not too close to the source of pollution. And it can also work with local environmental health agencies to provide water filters and distribute tohorth lime to neutralize pH levels.

Keywords : Analysis, Quality, Water Drill Well
Reference : 2001 – 2024